

Model Promosi Perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

Nia Oktavia

Mahasiswa Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Universitas Negeri Padang
Email: Niaokta1010@gmail.com

Marlini

Dosen Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Universitas Negeri Padang
Email: marlini.unp@gmail.com

Abstract

This study is entitled The Model of Library Promotion at the Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. The purpose of this study is to describe the promotion model and the constraints faced in carrying out the promotion. data collection method used is to use the method of participation that is directly involved in activities carried out by the library by observing activities. Then use the interview method by asking questions online with the librarian. The results of this study explain that the promotion model that exists in the Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat is to use brochures, social media websites, and special events. In carrying out promotional activities have not been carried out on a scheduled basis. The benefits in carrying out the promotion have made visitors increase but have not shown significant changes.

Keywords: *promotion model, media promotion, library*

Abstrak

Penelitian ini berjudul Model Promosi Perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model promosi serta kendala yang dihadapi dalam melakukan promosi. metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan

metode partisipasi yaitu secara langsung ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan perpustakaan dengan cara mengamati kegiatan. Kemudian menggunakan metode wawancara yaitu dengan bertanya jawab secara online dengan pustakawan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa model promosi yang ada pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat adalah dengan menggunakan brosur, website media sosial, serta event-event khusus. Dalam melaksanakan kegiatan promosi belum terlaksana secara terjadwal. Manfaat dalam melaksanakan promosi sudah membuat pengunjung bertambah tetapi belum menunjukkan perubahan yang signifikan.

Kata Kunci: *model promosi, media promosi, perpustakaan*

A. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan yang semakin berkembang pesat, menjadikan informasi sebagai kebutuhan hidup manusia. Informasi menjadi sangat penting dalam proses hidup manusia. Perpustakaan merupakan salah satu tempat kita manusia dapat menemui informasi. Perpustakaan adalah sebuah tempat yang berfungsi untuk menyimpan karya manusia dengan tujuan agar bermanfaat oleh manusia lainnya. Perpustakaan dapat menjadi tempat belajar, tempat berdiskusi dan lainnya sebagainya. Perpustakaan berfungsi sebagai sarana penyedia informasi yang mendukung pendidikan dimana keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat umum guna mencerdaskan kehidupan bangsa (Setiawan & Arfa, 2019:2). Selain itu perpustakaan dapat dijadikan sebagai sarana rekreasi bagi manusia yang dapat menunjang kreatifitas sehingga dapat menghasilkan ide-ide baru yang juga berguna untuk pengetahuan. Berdasarkan fungsi tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan perpustakaan penting untuk menunjang kebutuhan informasi manusia.

Menurut Fatimah (2018:30) sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa perpustakaan merupakan tempat tumpukan

buku tanpa mengetahui pasti ciri dan fungsi perpustakaan. Banyak masyarakat yang belum menyadari akan pentingnya perpustakaan. Masyarakat kurang dekat dengan perpustakaan disebabkan kurangnya pemahaman tentang perpustakaan. Oleh sebab itu perpustakaan sebagai sarana edukasi perlu memberikan suatu inovasi yang berkaitan dengan perpustakaan, agar semakin banyak masyarakat yang tertarik dengan perpustakaan kemudian menjadikan perpustakaan sebagai kebutuhan. Banyak cara yang digunakan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat. Salah satunya melalui promosi perpustakaan. Menurut Yuven dalam Afriani & Yunaldi (2012:10) promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk atau layanan yang disediakan. Promosi merupakan cara menarik masyarakat agar dekat dengan perpustakaan dan mengunjungi perpustakaan. Masyarakat akan datang ke perpustakaan bila ada rasa ketertarikan. Ketertarikan itu bisa muncul melalui suatu benda, pelayanan, tempat, koleksi serta fasilitas yang diberikan (Asdam, 2015:32). Adapun tujuan promosi perpustakaan menurut Sihabbudin adalah untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat, mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi koleksi semaksimal mungkin serta dapat menambah jumlah orang yang membaca, kemudian memperkenalkan layanan serta fasilitas yang ada di perpustakaan (Margana & Amir, 2015:88).

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat merupakan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu perpustakaan umum atau daerah yang ada di Sumatera Barat. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat merupakan lembaga yang bergerak dalam dua bidang tidak hanya perpustakaan tetapi juga kearsipan. Bidang perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat merupakan tempat belajar, tempat menemukan informasi untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat

di Sumatera Barat khususnya kota Padang. Agar perpustakaan dapat dikunjungi oleh semua lapisan masyarakat. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat melakukan berbagai kegiatan untuk dapat menarik pengunjung. Perpustakaan ini juga meningkatkan pelayanan kepada pengguna agar pengguna dapat tertarik datang ke perpustakaan. selain itu perpustakaan juga menggunakan media untuk promosi perpustakaan, seperti media tercetak, media online, media sosial, audiovisual dan sebagainya. Melakukan promosi merupakan bagian dari layanan perpustakaan yang harus diberikan kepada pemustaka. Berdasarkan uraian diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Model Promosi serta kendala yang dihadapi Dinas Kearsipan dan perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Promosi

Promosi merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk memberitahukan atau memperkenalkan suatu produk atau jasa. Menurut Philip Kotler dalam Evelina, DW, & Listyorini (2012:6) adalah promosi yang meliputi semua alat-slat dalam kombinasi pemasaran yang peranan utamanya adalah untuk mengadakan komunikasi yang sifatnya membujuk promosi merupakan suatu proses komunikasi dari penyampaian amanat atau berita tentang produk/barang atau jasa dari penjual kepada para pembeli potensial (konsumen). Sedangkan Menurut Simamora promosi merupakan komunikasi yang digunakan untuk memberi informasi, membujuk atau sekedar mengingatkan tentang produk atau jasa yang dimiliki oleh instansi ataupun individu (Binalay, 2016:2).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa promosi adalah suatu upaya menggunakan komunikasi untuk menginformasikan, membujuk, atau memperkenalkan produk atau jasa agar pengguna dapat tertarik. Promosi juga bisa digunakan diperpustakaan, untuk memperkenalkan perpustakaan kepada

masyarakat, baik koleksi, layanan ataupun fasilitas yang ada. Dengan adanya promosi diharapkan ada peningkatan dalam jumlah pengunjung perpustakaan.

2. Tujuan Promosi

Berdasarkan pengertian promosi jelas bahwa tujuan dari promosi adalah untuk memperkenalkan suatu produk atau jasa kepada khalayak umum, agar masyarakat dapat tertarik akan produk atau jasa tersebut. Menurut Winardi dalam Afriani & Yunaldi (2012:10) menjelaskan bahwa tujuan promosi adalah meningkatkan citra perusahaan yang bersangkutan dan memperbesar volume penjualan produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Sehingga jika diterapkan ke perpustakaan maka tujuan promosi adalah untuk meningkatkan citra perpustakaan serta menambah jumlah pengunjung perpustakaan. Menurut Mustafa tujuan akhir dari promosi adalah pemanfaatan perpustakaan oleh pengguna. Jika perpustakaan telah digunakan dengan baik, maka perpustakaan akan mendapat dukungan dari pengguna, dukungan dalam bentuk keberhasilan perpustakaan (Nurlaila, 2009:21).

3. Kegiatan Promosi

Menurut Sulisty-Basuki dalam Afriani & Yunaldi (2012:10) media yang bisa digunakan untuk promosi adalah nama dan logo, poster dan leaflet, pameran, ceramah dan iklan. Selain itu media yang dapat digunakan untuk promosi adalah media tercetak seperti terbitan perpustakaan itu sendiri, kemudian media online seperti website, blog dan sebagainya. kemudian media sosial seperti instagram, facebook, twitter dan lain sebagainya. Media audio-visual seperti video, rekaman dan sebagainya. selain itu promosi bisa dilakukan dengan acara-acara khusus, seminar dan lain-lain. Sesuai dengan pendapat Rizal Saiful Haq dalam Nurlaila (2009:21) kegiatan-kegiatan promosi yang dapat dilakukan perpustakaan dapat dibagi menjadi empat bagian:

a. Program / Event Khusus: pengenalan perpustakaan kepada pengguna, pameran buku yang ada di perpustakaan, seminar khusus tentang perpustakaan

b. Sarana: ada beberapa sarana promosi yang dapat dibuat di perpustakaan itu sendiri seperti brosur, flyers, daftar bacaan, bibliografi, laporan kegiatan, laporan tahunan, pembatas buku, poster, jadwal kunjungan perpustakaan, direktori perpustakaan, video, dan website perpustakaan.

c. Media: kegiatan promosi dapat dilakukan melalui media seperti media elektronik, seperti radio, televisi. Tidak semua produk atau jasa dapat dipromosi dengan media seperti ini. Namun dengan kemajuan teknologi media baru muncul seperti media sosial yaitu facebook, instagram dan lain-lain.

d. Pesan: aktivitas promosi yang tidak menghabiskan dana yang banyak adalah dengan menyampaikan pesan, bisa dengan obrolan biasa dengan pengguna atau melalui pelayanan yang baik. Sehingga pengguna juga dapat menyampaikan kepada keluarga, teman-teman atau pengguna lainnya.

C. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui metode partisipasi yaitu secara langsung ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan perpustakaan dengan cara mengamati kegiatan. Kemudian menggunakan metode wawancara yaitu dengan bertanya jawab secara online dengan pustakawan.

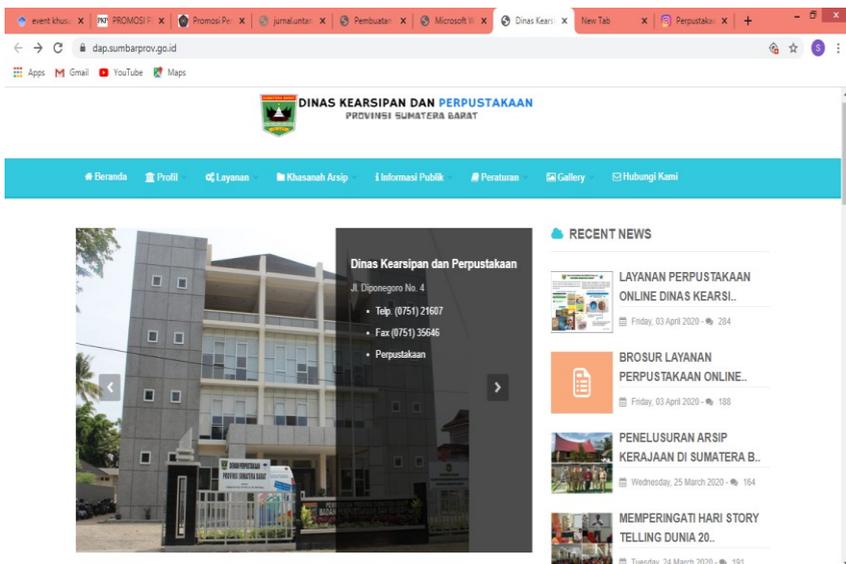
D. Pembahasan

1. Pelaksanaan Promosi Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

Nia Oktavia, Marlina

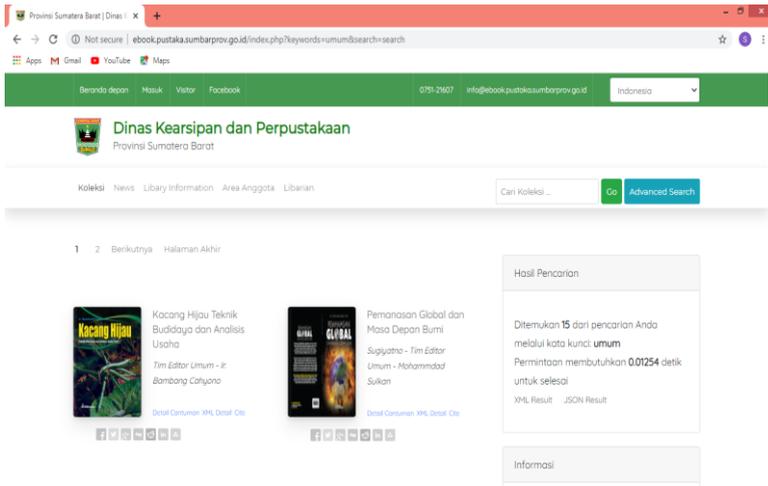
Brosur Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dicetak sebanyak 1000 eksemplar. Penyebaran brosur biasanya dilakukan dengan meletakkan brosur pada meja tamu serta disebarakan saat melaksanakan perpustakaan keliling yang tujuannya untuk memperkenalkan perpustakaan pada khalayak umum sehingga perpustakaan dapat dikenal oleh masyarakat.

b. Website



Website juga merupakan cara promosi yang mengikuti perkembangan teknologi. Saat ini masyarakat banyak menemukan informasi melalui internet. Website Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat memuat informasi tentang profil perpustakaan, layanan perpustakaan, layanan kearsipan (khasanah arsip), informasi publik, peraturan, gallery dan kontak. Website ini dapat diakses oleh pengguna melalui alamat <https://dap.sumbarprov.go.id/>. Akan tetapi website ini memiliki kelemahan karena tidak semua kalangan mengerti dalam mengakses website.

Model Promosi Perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan ...



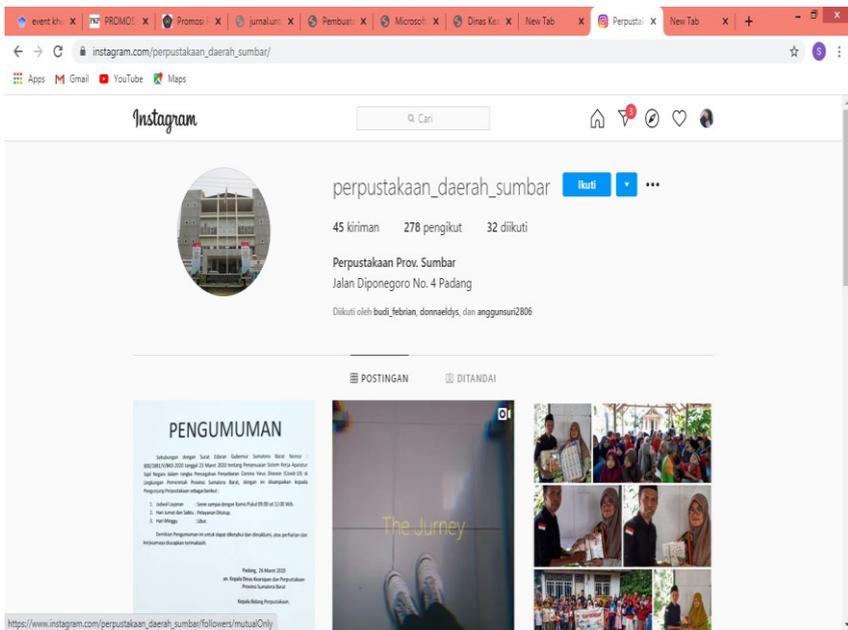
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat juga menyediakan e-book. Dengan alamat <http://ebook.pustaka.sumbarprov.go.id/>. Adapun konten yang disajikan di dalam website tersebut antara lain: 1) informasi mengenai koleksi; 2) informasi terkait berita perpustakaan; 3) informasi mengenai perpustakaan; 4) informasi tentang area anggota; 5) pustakawan. Saat ini e-book masih bisa diakses gratis oleh semua orang. Akan tetapi setelah adanya aplikasi e-book, e-book hanya bisa diakses oleh orang yang telah menjadi anggota perpustakaan.



Nia Oktavia, Marlini

Selain website untuk e-book, ada website yang menginformasikan tentang katalog online serta keanggotaan online yang dimiliki oleh perpustakaan. Untuk keanggotaan online diinformasikan mengenai persyaratan mendaftar serta tata tertib ke perpustakaan. Kemudian disediakan *form* untuk mendaftar secara online. Untuk katalog online kita dapat mengetahui informasi koleksi yang tersedia di perpustakaan.

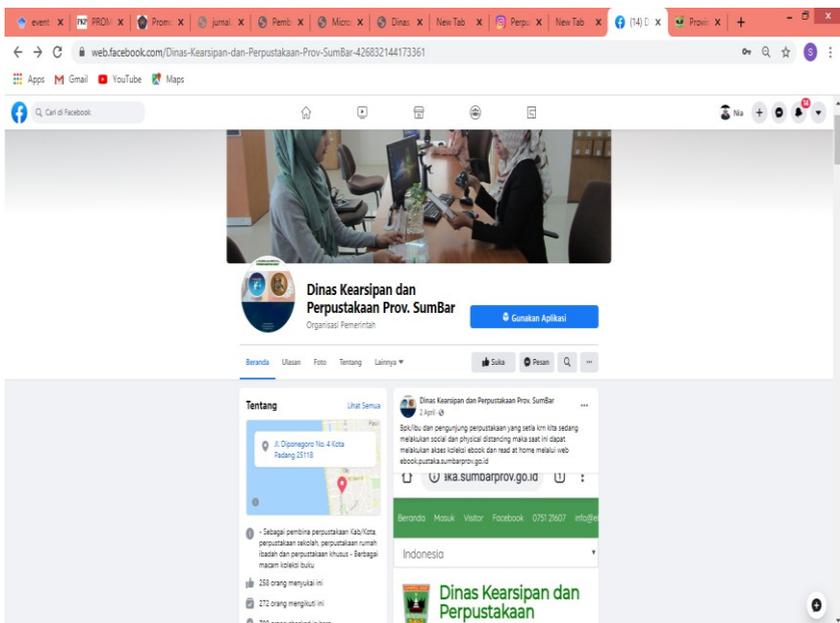
c. Instagram



Instagram merupakan media sosial yang banyak dijadikan alat promosi bagi instansi atau individu pada masa sekarang. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat memiliki akun Instagram dengan nama @perpustakaan_daerah_sumbar dengan jumlah pengikut 276 orang. Telah ada 45 postingan selama 3 tahun dibuat. Unggahan dalam Instagram berisi tentang kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan pada perpustakaan dan memperingati hari-hari khusus. Hal ini berguna memberi informasi kepada masyarakat bahwa perpustakaan memiliki banyak kegiatan

untuk menunjang pengetahuan dan wawasan. Perpustakaan ini kurang aktif dalam mengelola instagram. Media sosial instagram belum dimanfaatkan lebih oleh perpustakaan, baru sebatas memasukan foto-foto kegiatan, dan masih terbilang jarang. Masih banyak fasilitas lain seperti siaran langsung instagram, video, instagram TV, cerita instagram dan lain-lain. Serta banyak hal-hal tentang perpustakaan belum di posting pada akun instagram.

d. Facebook



Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera mulai menggunakan facebook semenjak tahun 2015. Adapun konten yang ada pada akun facebooknya adalah sebagai berikut: 1) informasi mengenai data singkat perpustakaan seperti alamat, website; 2) informasi yang memuat tentang kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan; 3) informasi mengenai koleksi yang ada di perpustakaan; 4) Resensi buku Perpustakaan; 5) Foto-foto aktivitas di Perpustakaan.

e. Event Khusus

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat melakukan kegiatan-kegiatan khusus seperti seminar, pelatihan serta kunjungan dari berbagai sekolah. Seminar yang dilakukan biasanya dengan mengundang siswa dari berbagai sekolah, yang mana tujuan dari seminar yang dilakukan adalah untuk memberitahukan bahwa semua yang ada terkait dengan perpustakaan. banyak seminar yang dilakukan dengan mengangkat berbagai macam tema, dimana perpustakaan bekerja sama dengan komunitas-komunitas untuk membuat kegiatan tersebut lebih menarik. Kegiatan pelatihan bertujuan untuk melatih peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut. Salah satu contoh kegiatan pelatihan adalah pelatihan mendongeng untuk guru-guru PAUD dan TK. Kemudian kegiatan lain yang dilakukan adalah mengundang anak-anak PAUD/TK dan SD untuk berkunjung ke perpustakaan. kemudian akan dibacakan dongeng, menggambar serta mewarnai.

2. Kendala dalam Melakukan Kegiatan Promosi Perpustakaan

Perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi yang juga sebagai tempat belajar dan berdiskusi tentunya telah berusaha dalam melengkapi berbagai kebutuhan pengguna agar pengguna dapat tertarik dengan perpustakaan. Namun dalam usaha tersebut perpustakaan memiliki keterbatasan sehingga terdapat beberapa kendala dalam proses tersebut, kendala yang dihadapi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat meliputi:

a. Kendala dari dalam

Kendala dari dalam yang dimaksud adalah kendala yang berasal dari dalam perpustakaan. Baik dari perpustakaan itu sendiri ataupun staff dan pustakawan. Kendala tersebut berupa: 1) kurangnya keaktifan staff dalam mengelola media sosial seperti mengembangkan dan mengisi konten; 2) kurangnya dana yang cukup dan berkelanjutan untuk pelaksanaan kegiatan promosi

perpustakaan; 3) kurangnya komunikasi antar staff dalam melakukan promosi.

b. Kendala dari luar

Kendala lain yang berasal dari luar perpustakaan yaitu 1) kurangnya minat pengunjung atau pemustaka. pemustaka kurang kesadaran untuk memanfaatkan koleksi dan fasilitas yang ada di perpustakaan; 2) tidak semua kalangan yang bisa mengakses internet

3. Upaya Mengatasi Kendala

Perpustakaan dapat mengambil langkah dalam mengatasi kendala dan hambatan dalam melakukan promosi. Adapun langkah yang dapat diambil untuk mencapai target yang diinginkan adalah sebagai berikut:

a. upaya mengatasi kendala dari dalam yaitu: 1) staff mulai aktif dalam mengelola sosial serta menambah konten dalam media sosial terkait dengan seluruh aspek yang ada pada perpustakaan; 2) menyediakan dana yang cukup agar kegiatan promosi dapat terlaksana dengan baik; 3) mengkomunikasikan seluruh kegiatan agar tidak terjadi kesalahpahaman.

b. upaya mengatasi kendala dari luar yaitu: 1) perpustakaan harus lebih kreatif dalam mengemas promosi perpustakaan; 2) memberikan pelatihan bagaimana cara mengakses website yang ada pada perpustakaan.

E. Penutup

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan, bahwa Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat melakukan kegiatan Promosi untuk mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat umum serta untuk menarik perhatian masyarakat agar dapat berkunjung ke perpustakaan. Melalui promosi tersebut perpustakaan dapat memberitahukan tentang layanan serta

koleksi yang ada pada perpustakaan yang bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pemustaka. Adapun kegiatan promosi yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat berupa penyebaran informasi melalui media sosial seperti instagram dan facebook, membuat dan menyebarkan brosur perpustakaan, website, mengadakan event-event khusus seperti seminar, pelatihan serta mengundang PAUD/TK serta SD atau pelajar dan mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Setelah melakukan kegiatan promosi pengunjung perpustakaan memiliki peningkatan namun belum memberikan hasil yang optimal.

Adapun saran yang dapat diberikan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan kegiatan promosi perpustakaan yaitu: 1) Pelaksanaan promosi sebaiknya di lakukan secara periodic (terjadwal), agar kegiatan promosi dapat berjalan dengan maksimal; 2) Perpustakaan harus lebih kreatif dalam mengemas promosi perpustakaan; 3) Masyarakat perlu diberikan pelatihan mengenai perpustakaan dengan melakukan sosialisasi ke rumah-rumah; 4) Kepala perpustakaan diharapkan lebih serius dalam mempromosikan perpustakaan dengan menyediakan anggaran yang cukup dan tetap untuk kelangsungan promosi.

F. Daftar Pustaka

- Afriani, n., & yunaldi, y. (2012). Peranan promosi perpustakaan terhadap kunjungan pemustaka di perpustakaan umum kota solok. *Ilmu informasi perpustakaan dan kearsipan*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.24036/331-0934>
- Asdam, b. (2015). Minat baca dan promosi perpustakaan sebagai sarana mendekatkan masyarakat pada perpustakaan. *Jupiter*, xiv(1), 32–37.
- Binalay, a. (2016). Manfaat Promosi Perpustakaan pada Mahasiswa FISPOL dalam Meningkatkan Jumlah Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi oleh. *Acta diurna*, v(3).
- Evelina, n., dw, h., & listyorini, s. (2012). Pengaruh citra merek, kualitas produk, harga, dan promosi terhadap keputusan pembelian kartu perdana telkomflexi (studi kasus pada konsumen telkomflexi di kecamatan kota kudu kabupaten kudu). *Diponegoro journal of social and politic*, (c), 1–11.
- Fatimah. (2018). Perpustakaan, manfaat, kelebihan dan kekurangan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1), 30–35. Retrieved from <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Margana, H. H., & Amir, I. (2015). The Relationship between The Promotion of Library Service and Increased Student Visits to School Library. *EduLib*, 5(2), 87–91. <https://doi.org/10.17509/edulib.v5i2.4396>
- Nurlaila. (2009). Peranan Promosi Perpustakaan Dalam Peningkatan Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Iqra'*, 03(01), 18–30.
- Setiawan, B., & Arfa, M. (2019). Efektivitas promosi perpustakaan dalam bentuk brosur terhadap minat kunjung pemustaka: studi kasus di kantor arsip dan perpustakaan kabupaten pati jawa tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(1), 231–240.

Nia Oktavia, Marlina